

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari fakta dan penelitian tentang rutinitas perawatan bongkar muat di atas kapal, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa permasalahan dalam mengoptimalkan proses bongkar muat dapat dilakukan dengan cara :

1. Pengaruh rutinitas perawatan alat bongkar muat terhadap kelancaran proses bongkar muat di kapal MV. DK 02

Rutinitas perawatan alat bongkar muat di atas kapal menjadi hal yang sangat penting karena dapat berpengaruh pada kelancaran proses bongkar. Tidak dilaksanakan rutinitas perawatan terhadap peralatan bongkar menyebabkan alat bongkar mengalami kerusakan, tidak terbangun kesadaran para *crew* dan tidak terpantaunya suku cadang utama. Perawatan terhadap peralatan bongkar muat sebelumnya jarang sekali dilakukan, tetapi setelah terjadi kejadian yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar baru lah rutinitas perawatan ini dilakukan.

2. Upaya perawatan alat bongkar muat di atas kapal MV. DK 02 belum maksimal

Dalam *ship's maintenance plans* perusahaan sudah diatur penjadwalan terhadap perawatan peralatan bongkar muat, tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal, disebabkan oleh seperti peralatan

yang sudah rusak, ketidak lengkapan *spare part*, resiko pekerjaan yang tinggi jika dilakukan di laut dan kurangnya kesadaran *crew* kapal dalam melaksanakan perawatan.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis juga akan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan pelayaran, *crew* kapal dan juga untuk melengkapi keterangan-keterangan yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Sebaiknya perawatan terhadap peralatan bongkar dilakukan secara rutin dan baik, tidak harus menunggu sampai terjadi kerusakan pada peralatan bongkar rusak terlebih dahulu yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar yang sedang terjadi di atas kapal.
2. Hendaknya kesadaran *crew* kapal dalam melaksanakan perawatan lebih ditingkatkan, meluangkan waktu untuk melakukan perawatan peralatan bongkar muat dimana waktu tersebut tidak terbentur oleh kegiatan operasi kapal, perusahaan memenuhi permintaan pihak kapal dengan mensuplai peralatan dan *spare part* yang berkualitas, dan diadakan *docking* secara rutin sehingga selain menjaga keadaan kapal juga dapat menunjang dalam pelaksanaan perawatan peralatan bongkar muat tersebut.